

BOSO WALIKAN MALANGAN DALAM PERSPEKTIF EARNING MANAGEMENT: SUATU KREATIVITAS BAHASA AKUNTANSI

Riesanti Edie Wijaya Yenni Mangoting











Pergeseran Kebutuhan Komunikasi Walikan



Kebutuhan kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan kepuasan diri

Kebutuhan pemilikan (belonging)

Kebutuhan keselamatan dan proteksi

Kebutuhan untuk bertahan hidup

Pembentukan Bahasa Walikan Malangan

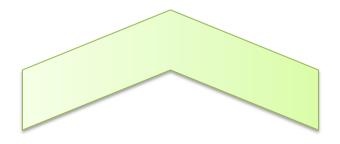
Ragam Pola	Bahasa Standar	Bahasa Walikan Malang
Pembalikan posisi secara keseluruhan	Mobil	Libom
Pembalikan posisi fonem yang disertai perubahan bunyi	Wedok	Kodew (bentuk tulisan) , Kodeh (bentuk lisan)
Pembalikan posisi fonem yang tidak mengubah posisi dua konsonan yang bergandengan	Rampok	Kompar
Pembalikan fonem yang disertai pelepasan	Polisi	Silup
pembalikan yang disertai penambahan fonem	Roti	Sitor
Pembalikan fonem yang disertai modifikasi purposive	Bingung	Ngingup

Sumber: disarikan dari Proyogi (2013)



Bahasa Sebagai Aset

Bahasa merupakan suatu asset dalam bentuk intellectual capital



Bahasa mampu menciptakan nilai ekonomis melalui manajemen pengetahuan untuk memperoleh keunggulan kompetitif yang ditimbulkan karena adanya interaksi sinergi antar para individu



Akuntansi: Sistem Informasi yang Terbentuk dari Budaya Lokal

	Barat	Asia
Perilaku Pengatur	Norma Perilaku umumnya tertulis	Norma perilaku umumnya tidak tertulis
Kontrak	Terinci, Lugas, tidak ada negoisasi	Kurang rinci, ada ruang negoisasi
Dasar budaya	Budaya berbasis aturan	Budaya berbasis hubungan
Transparansi	Mengunggulkan informasi tersedia secara bebas	mengunggulkan hubungan kepercayaan sebelumnya
Davan Birakraai		
Peran Birokrasi	Berperan besar sebagai mekanisme kontrol	Pengendalian berjalan melalui berbagai aturan tertulis

Sumber: diadaptasi dari Hooker (2008)



Boso Walikan Malangan dan Earning Management



Bahasa adalah alat untuk mewujudkan komunikasi.

Upaya membalikkan atau mengelola informasi dilakukan oleh orang-orang yang menguasai Bahasa Akuntansi sebagai informasi

Modifikasi informasi laba memang difasilitasi oleh kebijakan

EM yang banyak ditonjolkan adalah yang terkait dengan Kasus financial fraud

Pembahasan

Accounting Choices

"Real" Cash Flow Choices

Within GAAP

Overly aggressive recognition of provisions or reserves

Overvaluation of acquired in-process R&D in purchase acquisitions

Overstatement of restructuring charges and asset write-offs

Earnings that result from a neutral operation of the process

> Understatement of the provision for bad debta

Drawing down provisions or reserves in an overly aggressive manner

Violates GAAP

Recording sales before they are "realizable" Recording fictitious sales

Backdating sales invoices

Overstating inventory by recording fictitious inventory

"Conservative" Accounting

> "Neutral" Earnings

"Aggressive" Accounting

"Fraudulent" Accounting



Delaying sales Accelerating R&D or advertising expenditures

Postponing R&D or advertising expenditures Accelerating sales

Pembahasan (2)

Penggunaan dasar akrual membawa suatu konsekuensi bagi para menejemen untuk memilih metode Akuntansi yang dipakai

Earning Management berada dalam tataran aggresive accounting

Earning Managementsebenarnya merupakan suatu alat yang digunakan memodifikasi perilaku para pemakai informasi laba (Yaping, 2006).

Tujuan dan pemaknaan suatu pengungkapan yang menentukan sifat dan justfikasi yang sebenarnya (Shah, Butt, Tariq, 2011).

Kreatifitas Bahasa Akuntansi menghasilkan tindakan menyamarkan inti informasi Akuntansi melalui permainan angka laba di atas kertas



